

**PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM TEKS DRAMA *NYONYA-NYONYA* KARYA WISRAN HADI**

**JURNAL**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**REZKI PUTERI SYAHRANI NURUL FATIMAH**

**NIM 0905120605**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2013**

**PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM TEKS DRAMA NYONYA-NYONYA KARYA WISRAN HADI**

**Rezki Puteri Syahrani Nurul Fatimah  
Abdul Jalil  
Hadi Rumadi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Riau Pekanbaru**

**ABSTRACT**

**Rezki Puteri Syahrani Nurul Fatimah. 2013. Character Education in Drama Text *Nyonya-Nyonya* by Wisran Hadi. Skripsi Program Educational Studies Language and Literature University of Riau Indonesia.**

This research gets character education title in drama text *Nyonya-Nyonya* by Wisran Hadi. Aspect that is analyzed gets bearing with character education that exists in drama text *Nyonya-Nyonya*. Meanwhile theory that is utilized which is theory Zubaedi that bastioned by cognitive Ramly. Structuralism approaching and behaviorism is utilized in this research. Method that is utilized is qualitative-descriptive method. Stemmed observational data of dialogue that exist in drama text *Nyonya-Nyonya*. Tech that is utilized in data collecting is tech documentation, hereafter data already being found identified and at classification corresponds to character education type. Observational result can be concluded that character education in drama text *Nyonya-Nyonya* just is found nine character educations, which is inquiring taste, on the level, hard-earned, accountability, independent, religious, creative, democratic, and social care.

*Keyword: character, text, drama*

**ABSTRAK**

**Rezki Puteri Syahrani Nurul Fatimah. 2013. Pendidikan Karakter dalam Teks Drama *Nyonya-Nyonya* Karya Wisran Hadi. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.**

Penelitian ini berjudul pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi. Aspek yang diteliti berkaitan dengan pendidikan karakter yang terdapat dalam teks drama *Nyonya-Nyonya*. Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori Zubaedi yang diperkuat oleh teori Ramly. Pendekatan strukturalisme dan behaviorisme digunakan dalam penelitian ini. Metode yang

digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Data penelitian bersumber dari dialog-dialog yang terdapat dalam teks drama *Nyonya-Nyonya*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, selanjutnya data yang sudah ditemukan diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai dengan jenis pendidikan karakter. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* hanya ditemukan sembilan pendidikan karakter, yaitu rasa ingin tahu, jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, religius, kreatif, demokratis, dan peduli sosial.

*Kata kunci: karakter, teks, drama*

## **PENDAHULUAN**

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengutamakan pemaparan ucapan tokoh atau dialog. Drama bukanlah drama jika tidak disajikan dengan dialog, karena drama hadir dalam bentuk rangkaian dialog-dialog. Biasanya rangkaian dialog-dialog ini disebut teks drama. Teks drama tidak hanya berupa ujaran, tetapi juga meliputi penggambaran watak dan perilaku tokoh dalam suatu peristiwa. Peran teks drama sangat penting bagi suatu pementasan. Sebab, dalam suatu pementasan bertolak pada teks drama. Teks drama merupakan hal penting yang tidak luput dari pementasan drama, terlebih pada zaman modern yang menghendaki pelaku drama bermain dengan konsep yang dipilih. Oleh karena itu, teks drama merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pementasan drama.

Salah satu pencipta teks drama yang produktif adalah Wisran Hadi. Wisran Hadi merupakan sastrawan Indonesia asal Sumatra Barat. Wisran Hadi dilahirkan di Lapai, Padang, pada 27 Juli 1945. Beliau pernah memperoleh penghargaan penulisan naskah sandiwara yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 1975, 1981, 1984, 1985, dan 1998. Pada tahun 1991, beliau menerima penghargaan sebagai seniman teladan dari Pemda Tk, II Padang. Adapun naskah drama yang beliau ciptakan tidak kurang dari 50 karya, beberapa diantaranya: *Dua Buah Segi Tiga* (1975), *Sumur Tua* (1972), *Gaung* (1975), *Putri Cendana* (drama anak-anak, 1975), *Angsa-Angsa Bermahkota* (drama anak-anak, 1975), *Kejaran Bunga* (drama anak-anak, 1975), *Nyonya-Nyonya* (1982), *Dara Jingga* (1984), *Penyeberangan* (1984), *Senandung Semenanjung* (1985), *Jalan Lurus* (1985), *Drama Perjuangan* (1985), *Teater Elektronik* (1985), *Kebun Tuan* (1985), *Ibu Suri* (1988), *Empat Sandiwara Orang Melayu* (2000), *Wayang Padang* (2006), dll.

Berdasarkan teks-teks drama karya Wisran Hadi yang ada, penulis tertarik menganalisis teks drama *Nyonya-Nyonya*. Teks drama ini pernah dipentaskan oleh Akademi Seni Kebangsaan Kemantrian Kebudayaan, Kesenian dan Pelancongan Malaysia pada Maret 2004 di Auditorium Tuanku Abdul Rahman, Pusat Pelancongan Malaysia, Kuala Lumpur. Selanjutnya dipentaskan kedua kalinya oleh Akademi Seni Kebangsaan Kemantrian Kebudayaan, Kesenian dan Pelancongan Malaysia bekerjasama dengan Dewan Kesenian Jakarta pada 2 dan 3

Maret 2004 di teater Kecil Taman Ismail Marzuki. Teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi ini tidak hanya memiliki konsep cerita yang baik, tetapi juga mengajarkan pendidikan karakter melalui konflik antara tokoh Nyonya dengan tokoh Tuan, tokoh Nyonya dengan tiga keponakan suaminya, dan tokoh Tuan dengan Istrinya. Konflik dalam teks drama ini juga diurai dalam dialog-dialog yang menggunakan bahasa daerah, sehingga cerita ini menjadi unik dan lucu.

Teks drama tidak hanya sebatas kumpulan dialog semata, tetapi di dalam dialog-dialog teks drama juga mengajarkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting, khususnya dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu media pendidikan karakter, yaitu melalui teks drama. Pembelajaran drama juga terdapat pada kurikulum SMA, hal ini akan mempermudah pendidikan karakter dalam pendidikan di sekolah. Agar lebih mendalami pemahaman pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya*, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (dalam Siswanto, 2005:56) "Metode deskripsi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian". Berdasarkan metode ini, penulis menganalisis aspek pendidikan karakter melalui dialog-dialog yang terdapat dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi. Data penelitian ini adalah dialog-dialog yang diambil dari teks drama *Nyonya-Nyonya*. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks drama *Nyonya-Nyonya*. Teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi didapatkan penulis dalam bentuk lembaran-lembaran yang sudah diprint. Teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi terdiri atas 50 halaman yang dibagi menjadi empat babak. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* adalah Nyonya, Tuan, Ponakan A, Ponakan B, Ponakan C, dan Istri. Naskah drama ini menceritakan konflik antara Nyonya dengan Tuan, Nyonya dengan tiga keponakan suaminya, dan Tuan dengan Istrinya.

Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Rosidi (2005:18) adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada di buku, majalah, dokumen, surat, dll. Teknik ini dioperasionalkan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah pokok penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data dengan mengidentifikasi dialog-dialog yang mengacu kepada aspek pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* dan data tersebut disusun dalam kartu data. Penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengklasifikasikan aspek pendidikan karakter sesuai dengan pembatasan masalah dalam teks drama

*Nyonya- Nyonya* karya Wisran Hadi, mendeskripsikan aspek pendidikan karakter yang sudah diklasifikasikan dalam dialog-dialog teks drama *Nyonya- Nyonya*, dan menyimpulkan aspek pendidikan karakter yang dominan dalam teks drama *Nyonya- Nyonya*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi dapat diperoleh simpulan dari 18 pendidikan karakter yang diteliti oleh penulis, hanya ditemukan sembilan pendidikan karakter. Sembilan pendidikan karakter itu adalah rasa ingin tahu, jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, religius, kreatif, demokratis, dan peduli sosial. Pendidikan karakter yang dominan atau sering muncul dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi adalah pendidikan karakter rasa ingin tahu. Pendidikan karakter ini terdapat dalam 70 data, sedangkan pendidikan karakter jujur terdapat dalam 15 data, pendidikan karakter kerja keras terdapat dalam empat data, pendidikan karakter tanggung jawab terdapat dalam dua data, pendidikan karakter mandiri hanya terdapat dalam satu data, pendidikan karakter religius hanya terdapat dalam satu data, pendidikan karakter kreatif hanya terdapat dalam satu data, pendidikan karakter demokratis hanya terdapat dalam satu data, dan pendidikan karakter peduli sosial hanya terdapat dalam satu data. Berdasarkan pemaparan data di atas, maka data yang menggambarkan pendidikan karakter berjumlah 96 data.

Pendidikan karakter rasa ingin tahu lebih dominan dari pendidikan karakter lainnya, karena dalam teks drama menggambarkan sebuah cerita dengan kondisi yang berbeda-beda dan pendidikan karakter rasa ingin tahu akan menguraikan masalah-masalah yang terjadi dalam teks drama tersebut. Tokoh yang dominan mengajarkan pendidikan karakter rasa ingin tahu adalah tokoh Nyonya, sedangkan tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter jujur adalah tokoh Tuan. Selanjutnya, tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter kerja keras adalah Tuan, tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter tanggung jawab adalah Nyonya dan Istri, tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter mandiri adalah tokoh Nyonya. Kemudian tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter religius adalah tokoh Nyonya, tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter kreatif adalah tokoh Tuan, tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter demokratis adalah tokoh Ponakan A, dan tokoh yang mengajarkan pendidikan karakter peduli sosial adalah Tuan. Berdasarkan uraian di atas, maka tokoh yang banyak mengajarkan pendidikan karakter adalah tokoh Nyonya dan Tuan.

Dengan menganalisis pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi, penulis mengetahui berbagai macam pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah teks drama. Teks drama bukan hanya sekedar kumpulan dialog-dialog saja, tetapi bisa mengajarkan kita tentang pendidikan karakter melalui uraian data-data tersebut. Teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi layak digunakan sebagai media dalam pembelajaran

drama, karena dalam hasil penelitian, teks ini mengajarkan sembilan pendidikan karakter yang dapat membentuk karakter siswa dalam proses pembelajaran drama.

## **SIMPULAN**

Penelitian pendidikan karakter dalam teks drama *Nyonya-Nyonya* karya Wisran Hadi hanya ditemukan sembilan pendidikan karakter dari 18 pendidikan karakter yang ada. Pendidikan karakter tersebut, yaitu pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat dalam 70 data. Pendidikan karakter ini digambarkan oleh semua tokoh, yaitu tokoh Nyonya dalam 44 data, tokoh Tuan dalam 13 data, tokoh Istri dalam tujuh data, tokoh Ponakan B dalam tiga data, tokoh Ponakan C dalam dua data dan tokoh Ponakan A dalam satu data. Pendidikan karakter jujur terdapat dalam 15 data. Pendidikan karakter ini digambarkan oleh tokoh Tuan dalam 11 data dan tokoh Nyonya dalam empat data. Pendidikan karakter kerja keras terdapat dalam empat data. Pendidikan karakter ini hanya digambarkan oleh tokoh Tuan. Pendidikan karakter tanggung jawab terdapat dalam dua data. Pendidikan karakter ini digambarkan oleh tokoh Nyonya dan Istri. Pendidikan karakter mandiri, religius, kreatif, demokratis, dan peduli sosial hanya terdapat dalam satu data saja. Pendidikan karakter mandiri hanya digambarkan oleh tokoh Nyonya, selanjutnya pendidikan karakter religius hanya digambarkan oleh tokoh Nyonya, kemudian pendidikan karakter kreatif hanya digambarkan oleh tokoh Tuan, serta pendidikan karakter demokratis hanya digambarkan oleh tokoh Ponakan A, dan pendidikan karakter peduli sosial hanya digambarkan oleh tokoh Tuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Imran. 1985. *Memahami Drama Putu Wijaya*: Aduh. Jakarta. Pusat Pendidikan Dan Pengembangan Bahasa.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Elmustian, dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bnadung: Angkasa.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Hasanuddin Ws. 1996. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Transformasi dan Produksi Sosial Teks Melalui Tanggapan dan Penciptaan Karya Sastra*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mubarry, Dasri. 2005. *Panggung Drama*. Pekanbaru: Pemerintah Provinsi Riau , Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramly, Mansyur. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Rendra, Ws. 1982. *Rendra Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka jaya.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Seni Drama Untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rosidi, Imron. 2005. *Ayo senang menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka.
- Saini. 1988. *Teater Moderen Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptaria, Rikrik. 2006. *Acting*. Bandung: Rekayasa sains.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Semi, M, Atar. 1989. *Kitik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardjo, Jacob. 1986. *Ikhtisar Teater Barat*. Bandung: Angkasa.
- Tambajong, Japi. 1981. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima.
- Tjokroatmojo. 1985. *Pendidikan Seni Drama (Suatu Pengantar)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wiyanto, Asrul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Yeli Maryati. 2004. "Analisis Nilai Pendidikan dalam Nazam Nabi Wafat di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Ika Titin Kasanofa. 2007. "Nilai Moral dalam Kumpulan Dongeng Binatang Keong Kecil dan Rumahnya Karya Imam Musbikin" (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Hubayati. 2007. "Nilai Agama, Moral, dan Sosial dalam Ungkapan Pantang Larang di Desa Bagansinembah Kecamatan Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir" (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Delfa Susanti. 2008. "Nilai Moral dan Sosial dalam Teks Aluah Pasambahan Adat Lamo Pusako Usang Maanta Marapulai di Desa Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota" (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Arniyanti. " Analisis Drama Nyonya-Nyonya karya Wisran Hadi".  
<http://arniyanti.blogspot.com/2011/01/analisis-drama-nyonya-nyonya-karya.html>.  
Didownload tanggal 17 April 2012 pukul 11.16.
- Akhmad Sudrajat. "Pendidikan Karakter di SMP".  
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/>.  
Didownload tanggal 19 April 2012 pukul 07.48.
- "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan".  
<http://www.pendidikan-karakter.com/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dunia-pendidikan/>. Didownload tanggal 19 April 2012 pukul 07.50.
- Suyanto. "Urgensi Pendidikan Karakter".  
<http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikan-karakter/>.  
Didownload tanggal 19 April 2012 pukul 07.54.